



## ANALISIS KEBUTUHAN MAHASISWA DALAM MENGEMBANGKAN BAHAN AJAR ENGLISH FOR CHILDREN

Dayu Retno Puspita<sup>1</sup>, Asih Rosnaningsih<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang  
Jalan Perintis Kemerdekaan I Nomor 33, Cikokol, Tangerang, Banten, Indonesia  
<sup>1</sup>e-mail: dayuretnopuspita@gmail.com

Submitted  
2023-03-13

Accepted  
2023-05-01

Published  
2023-06-10



### Abstrak

Penelitian bertujuan mengidentifikasi kebutuhan mahasiswa dalam mengembangkan bahan ajar *English for Children*. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Penelitian dilakukan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang. Responden terdiri dari 77 mahasiswa yang menanggapi angket dengan 29 *item* yang mewakili enam variabel penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian dikelompokkan menjadi enam variabel kebutuhan, yaitu: tujuan pembelajaran, topik, latihan, kegiatan pembelajaran, media pembelajaran, dan penilaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa membutuhkan konsep teori bahasa Inggris yang terkait dengan pengajaran anak, konsep pengembangan rencana pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak, konsep karakteristik anak dalam belajar bahasa Inggris, konsep pengajaran empat keterampilan bahasa Inggris (*listening, speaking, reading, dan writing*) menggunakan lagu, cerita, permainan, dan pengajaran berbantuan teknologi. Mahasiswa juga membutuhkan latihan dan aktivitas belajar yang bervariasi, serta media pembelajaran berupa buku teks dan penilaian pembelajaran yang dilakukan di akhir topik.

**Kata Kunci:** analisis kebutuhan; pembelajaran bahasa Inggris; bahan ajar.

### Abstract

*The research aimed to identify students' needs in developing English for Children teaching materials. The research approach used descriptive quantitative. Data collection methods used questionnaires and documentation. The research was conducted at the Elementary School Teacher Education Study Program, Muhammadiyah University, Tangerang. Respondents consisted of 77 students who responded to a questionnaire of 29 items representing the six research variables. The research results were grouped into six need variables: learning objectives, topics, exercises, learning activities, learning media, and assessment. Data analysis technique used descriptive analysis. The results showed that students need theoretical concepts of English related to teaching children, the concept of developing English learning plans for children, the concept of children's characteristics in learning English, the concept of teaching the four English skills (listening, speaking, reading, and writing) using songs, stories, games, and technology-assisted teaching. Students also need various learning exercises and activities, as well as learning media in the form of textbooks and learning assessments carried out at the end of the topic.*

**Keywords:** need analysis; English learning; teaching materials.

## PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) adalah untuk mencetak calon guru sekolah dasar (SD). PGSD memberikan bekal kemampuan dan keterampilan bagi mahasiswa dalam aspek pembelajaran, termasuk dalam bidang bahasa Inggris. Mahasiswa PGSD sebagai calon guru profesional di masa depan diharapkan mampu menguasai bahasa Inggris secara aktif, baik lisan maupun tulisan. Mahasiswa PGSD dibekali mata kuliah Bahasa Inggris sebagai bekal untuk mengajar di SD. Hal tersebut dilakukan untuk mendukung kesuksesan mahasiswa sebagai calon guru SD dalam mengajar bahasa Inggris.

Program Studi PGSD Universitas Muhammadiyah Tangerang memberikan sebaran mata kuliah Bahasa Inggris selama tiga semester, yaitu: semester 1 mata kuliah Bahasa Inggris, semester 5 *English for Children*, dan semester 6 *English for Math and Science*. Mahasiswa memerlukan bahan ajar yang dapat mengembangkan kemampuan dalam mempelajari bahasa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris pada mata kuliah *English for Children*. Bahan ajar merupakan salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting perannya dalam sebuah proses dan hasil pembelajaran serta memfasilitasi kegiatan belajar mahasiswa sehingga perlu adanya desain atau rancangan materi yang menunjang dalam meningkatkan motivasi dan minat mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Materi merupakan sumber penting bagi guru dalam membantu mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris (Diyanti, 2016). Penggunaan bahan ajar yang tepat tidak bisa dipastikan karena belum tersedianya panduan pengajar untuk setiap bahan ajar. Analisis kebutuhan diperlukan pada mata kuliah *English for Children* karena materi yang dipelajari harus sesuai dengan kebutuhan yang akan berdampak pada keberhasilan mahasiswa dalam memahami konteks materi sehingga pembelajaran bahasa Inggris akan lebih efektif jika disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa pada dunia akademik maupun dunia kerja.

Bahan ajar pada mata kuliah *English for Children* pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah masih belum tersedia. Materi yang digunakan berasal dari kompilasi berbagai sumber dan aktivitas pembelajaran berpusat pada mahasiswa. Oleh karenanya, sebelum mengembangkan bahan ajar *English for Children*, analisis



kebutuhan sangat penting dilakukan agar sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran mahasiswa. Analisis kebutuhan adalah cara untuk mengumpulkan beberapa informasi yang berkaitan dengan kebutuhan peserta didik atau mahasiswa (Arpan *et al.*, 2018; Yana, 2016; Kartini, 2015). Fungsi analisis kebutuhan adalah untuk mengurangi kesenjangan antara mahasiswa, guru, dan bahan ajar.

Analisis kebutuhan dapat terdiri atas kebutuhan komunikatif mahasiswa dan teknik pencapaian tertentu pada tujuan pengajaran. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa seorang guru atau dosen bahasa dapat menerapkan analisis kebutuhan untuk mendapatkan beberapa informasi dalam merencanakan proses pembelajaran. Terdapat tiga langkah yang dapat diterapkan oleh seorang guru atau dosen bahasa dalam melakukan kebutuhan analisis, yaitu merencanakan, mengumpulkan data, dan memasukkan informasi dalam analisis. Perencanaan mengacu pada penulisan instrumen, mencakup beberapa pertanyaan terkait dengan komponen analisis kebutuhan. Angket digunakan untuk mengumpulkan data kebutuhan mahasiswa. Melakukan analisis kebutuhan dapat membantu dan menyesuaikan tujuan dan sasaran dari para dosen untuk mempelajari suatu bahasa.

Analisis kebutuhan juga dapat membantu dalam mengevaluasi, sedangkan menganalisis kekurangan dapat membantu dalam menetapkan kebutuhan untuk memperkenalkan perubahan yang mungkin sesuai dengan kebutuhan mahasiswa (Boroujeni & Fard, 2013); dapat menetapkan tujuan pembelajaran; memandu pemilihan konten ajar; serta memodifikasi silabus, metodologi, dan pendekatan pembelajaran. Hal utama dari pekerjaan seorang dosen adalah mengumpulkan dan menganalisis banyak informasi untuk memastikan bahwa pengajaran yang dilakukan dapat berjalan efektif dan efisien. Pengajaran yang dilakukan harus disesuaikan dengan apa yang mahasiswa butuhkan. Analisis kebutuhan merupakan sebuah fondasi untuk mengembangkan isi kurikulum, bahan ajar, dan metode ajar yang dapat meningkatkan motivasi dan kesuksesan mahasiswa (Budiman *et al.*, 2022; Afrihadi *et al.*, 2020). Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan mahasiswa dalam mengembangkan bahan ajar *English for Children*.

## METODE

Penelitian dilakukan di PGSD Universitas Muhammadiyah Tangerang. Responden penelitian adalah 77 mahasiswa yang sedang belajar atau telah menyelesaikan mata kuliah *English for Children* untuk mahasiswa di PGSD. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian diawali dengan penyusunan rencana penelitian dan pengurusan izin serta analisis kebutuhan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang terdiri dari enam variabel dan 27 pernyataan. Data yang didapat adalah skor jawaban responden terhadap butir-butir pernyataan yang terdapat dalam angket dan pendapat-pendapat atau saran dari responden yang dituliskan pada bagian yang sudah disediakan dalam angket. Kisi-kisi angket analisis kebutuhan yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1 Kisi-Kisi Angket Analisis Kebutuhan**

Variabel	Indikator
Tujuan pembelajaran	Memahami konsep: pengajaran pada anak; teknik pengembangan rencana pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak; dan metode dan media pembelajaran bahasa Inggris untuk anak.
Topik	Konsep: teori pengajaran pada anak; karakteristik anak; pengajaran <i>listening</i> untuk anak-anak; pengajaran <i>speaking</i> untuk anak-anak; pengajaran <i>reading</i> untuk anak-anak; pengajaran <i>writing</i> untuk anak-anak; pengajaran bahasa Inggris untuk anak-anak menggunakan lagu; pengajaran bahasa Inggris anak menggunakan permainan; pengajaran <i>vocabulary</i> bagi anak; pengajaran <i>grammar</i> bagi anak; pengajaran bahasa Inggris bagi anak melalui cerita; pengajaran bahasa Inggris bagi anak menggunakan teknologi; dan penilaian bahasa Inggris untuk anak.
Latihan	Esai, praktik, dan simulasi.
Aktivitas pembelajaran	Penjelasan langsung dari dosen, berdiskusi, presentasi, dan <i>self-study</i> .
Media pembelajaran	Buku teks, PowerPoint, dan poster.
Penilaian pembelajaran	Penilaian yang dilakukan pada setiap akhir topik.

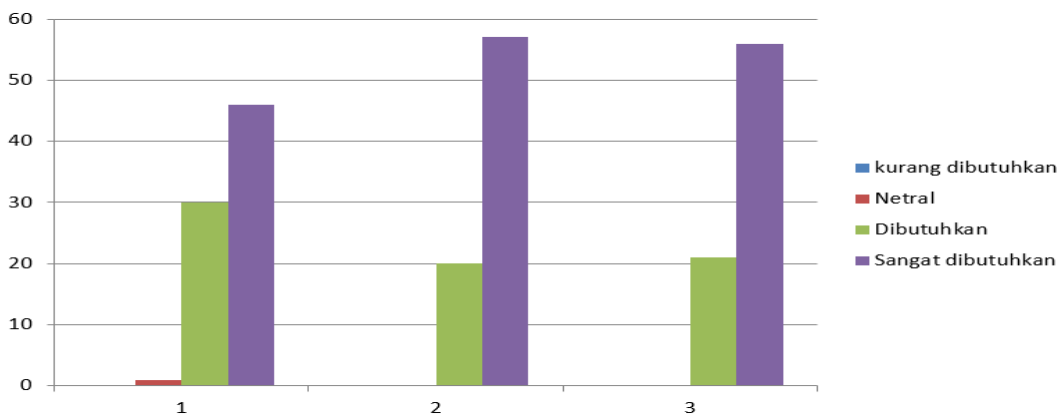


Tahapan-tahapan penelitian, yaitu: (1) mengumpulkan data yang diperoleh dari angket yang diajukan; (2) mengklasifikasikan (mengelompokkan) data hasil angket; (3) mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran bahasa Inggris dalam mata kuliah *English for Children* berdasarkan data tersebut; dan (4) mendeskripsikan data tersebut sehingga bisa menjawab permasalahan yang ada. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis deskriptif dimana setiap jawaban sampel penelitian dikelompokkan untuk mengetahui kesesuaian kebutuhan mahasiswa dalam mengembangkan bahan ajar *English for Children*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tujuan Pembelajaran

Variabel tujuan pembelajaran terdiri dari tiga pernyataan, seperti disajikan pada Gambar 1.



**Gambar 1 Hasil Analisis Variabel Tujuan Pembelajaran**

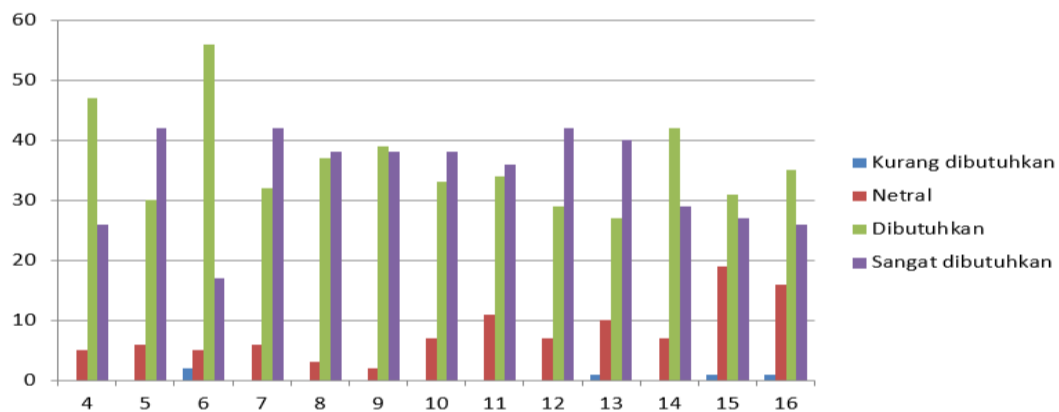
Berdasarkan Gambar 1, responden menjawab pernyataan satu tentang perlunya memahami konsep teori pengajaran pada anak. Sebanyak 59,7% responden menjawab bahwa pemahaman konsep teori pengajaran kepada anak sangat dibutuhkan, 39% menyatakan pemahaman tersebut dibutuhkan, 1,3% menunjukkan opini netral. Pernyataan dua tentang perlunya pemahaman konsep dan teknik pengembangan rencana pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak. Sebanyak 74% responden menjawab bahwa konsep dan teknik sangat dibutuhkan dan 26% menjawab bahwa konsep dan teknik dibutuhkan. Pernyataan tiga tentang perlunya memahami konsep metode dan media pembelajaran bahasa Inggris untuk anak.

Sebanyak 74% responden menjawab bahwa pemahaman sangat dibutuhkan dan 27,3% menjawab bahwa pemahaman dibutuhkan.

Tiga pernyataan pada aspek tujuan pembelajaran memperoleh hasil persentase rata-rata lebih dari 50% responden menjawab sangat membutuhkan sehingga disimpulkan bahwa responden mengambil mata kuliah *English for Children* dengan tujuan ingin memiliki pemahaman tentang konsep teori pengajaran kepada anak, pemahaman tentang konsep, dan teknik pengembangan rencana pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak, serta pemahaman tentang konsep metode dan media pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak. Tujuan pembelajaran yang diinginkan responden tersebut sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penentuan metode yang tepat sebelum pembelajaran bahasa Inggris diperlukan agar dosen dapat mengevaluasi hasil dalam pembelajaran karena metode merupakan serangkaian proses dari awal sampai akhir pembelajaran (Yamin, 2017).

## Topik

Variabel topik terdiri dari 13 pernyataan seperti terlihat pada Gambar 2.



**Gambar 2 Hasil Analisis Variabel Tujuan Pembelajaran**

Berdasarkan Gambar 2, pernyataan empat sebanyak 33,8% responden sangat membutuhkan topik pembelajaran tentang konsep teori pengajaran pada anak, 61% membutuhkan pembelajaran, dan 6,5% menunjukkan opini netral. Data pada pernyataan lima menyatakan bahwa 54,5% responden sangat membutuhkan topik tentang konsep karakteristik anak dalam belajar bahasa Inggris, 39% membutuhkan



konsep terkait karakteristik anak, dan 7,8% menunjukkan opini netral. Data pada pernyataan enam menunjukkan bahwa 22,1% responden sangat membutuhkan konsep pembelajaran *listening* untuk anak-anak, 72,7% membutuhkan konsep pembelajaran, 6,5% menunjukkan opini netral, dan 2,6% kurang membutuhkan konsep pembelajaran. Data pada pernyataan tujuh menunjukkan bahwa 54,5% responden sangat membutuhkan konsep pengajaran *speaking* untuk anak-anak, 41,6% membutuhkan konsep pembelajaran, dan 7,8% menunjukkan opini netral.

Data pada pernyataan delapan menunjukkan bahwa 49,4% responden sangat perlu mempelajari topik konsep pengajaran *reading* untuk anak-anak, 48,1% perlu mempelajari topik, dan 3,9% menyatakan opini netral. Data pada pernyataan sembilan menunjukkan bahwa 49,4% responden sangat perlu mempelajari topik tentang konsep pengajaran *writing* untuk anak-anak, 50,6% perlu mempelajari topik, dan 2,6% menyatakan opini netral. Data pada pernyataan sepuluh menunjukkan bahwa 49,4% responden sangat membutuhkan untuk mempelajari topik tentang konsep pengajaran bahasa Inggris untuk anak-anak menggunakan lagu, 42,9% membutuhkan konsep pengajaran, 9,1% menunjukkan opini netral. Data pada pernyataan sebelas menunjukkan bahwa 46,8% responden sangat membutuhkan topik tentang konsep pengajaran bahasa Inggris anak menggunakan permainan, 44,2% membutuhkan konsep pengajaran, dan 14,3% menyatakan opini netral.

Data pada pernyataan 12 menunjukkan bahwa 54,5% responden sangat membutuhkan topik tentang konsep pengajaran *vocabulary* bagi anak, 37,7% membutuhkan konsep pengajaran, dan 9,1% menunjukkan opini netral. Data pada pernyataan 13 menunjukkan bahwa 51,9% responden sangat membutuhkan topik konsep pengajaran *grammar* bagi anak, 35,1% membutuhkan konsep pengajaran, 13% menunjukkan opini netral, dan 1,3% kurang membutuhkan pembelajaran. Data pada pernyataan 14 menunjukkan bahwa 37,7% responden sangat membutuhkan topik tentang konsep pengajaran bahasa Inggris bagi anak melalui cerita, 54,5% membutuhkan pembelajaran, dan 9,1% menunjukkan opini netral.

Data pada pernyataan 15 menunjukkan bahwa 35,1% responden sangat membutuhkan topik tentang konsep pengajaran bahasa Inggris bagi anak menggunakan teknologi, 40,3% membutuhkan konsep pengajaran, dan 24,7%

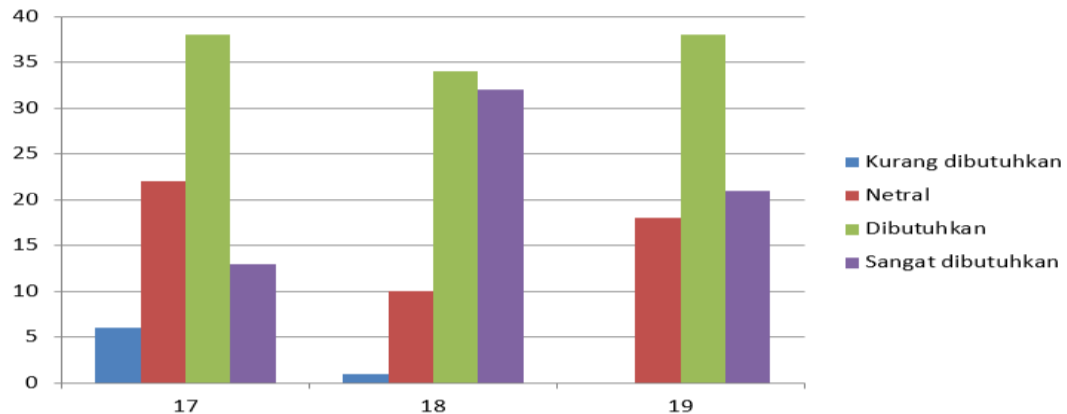
menunjukkan opini netral, dan 1,3% kurang membutuhkan konsep pengajaran menggunakan teknologi. Data pada pernyataan 16 menunjukkan bahwa 33,8% responden sangat membutuhkan topik tentang konsep penilaian bahasa Inggris untuk anak, 45,5% membutuhkan pembelajaran, 20,8% menunjukkan opini netral, dan 1,3% kurang membutuhkan topik. Berdasarkan Gambar 2, dapat disimpulkan bahwa pada mata kuliah *English for Children* responden sangat membutuhkan topik tentang konsep karakteristik anak dalam belajar bahasa Inggris, konsep pengajaran *speaking* untuk anak-anak, konsep pengajaran *vocabulary* bagi anak, dan konsep pengajaran *grammar* bagi anak.

Variabel topik terdiri dari 16 topik. Topik-topik tersebut meliputi topik konsep: teori pengajaran pada anak, karakteristik anak dalam belajar bahasa Inggris, pembelajaran *listening* untuk anak, pengajaran *speaking* untuk anak, pengajaran *reading* untuk anak, pengajaran *writing* untuk anak, pengajaran bahasa Inggris untuk anak-anak menggunakan lagu, pengajaran bahasa Inggris untuk anak-anak menggunakan permainan, pengajaran *vocabulary* bagi anak, pengajaran *grammar* bagi anak, pengajaran bahasa Inggris bagi anak melalui cerita, pengajaran bahasa Inggris bagi anak menggunakan teknologi, dan penilaian bahasa Inggris untuk anak. Hal tersebut diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa materi pembelajaran dapat memfasilitasi mahasiswa dalam menggunakan bahasa dengan cara yang menyenangkan, seperti melakukan permainan dalam bahasa Inggris, bermain peran, mendongeng, maupun menggunakan lagu (Inawati *et al.*, 2020). Topik konsep pengajaran bahasa Inggris bagi anak menggunakan teknologi penting diberikan dalam mata kuliah *English for Children* karena menjadi seorang guru bahasa Inggris harus bisa beradaptasi dengan teknologi, tidak hanya dibekali ilmu terkait tentang pengetahuan pedagogis saja, tapi juga keterampilan memanfaatkan teknologi (Khulel, 2021).

### **Latihan**

Variabel latihan terdiri dari dua pernyataan, seperti disajikan pada Gambar 3.





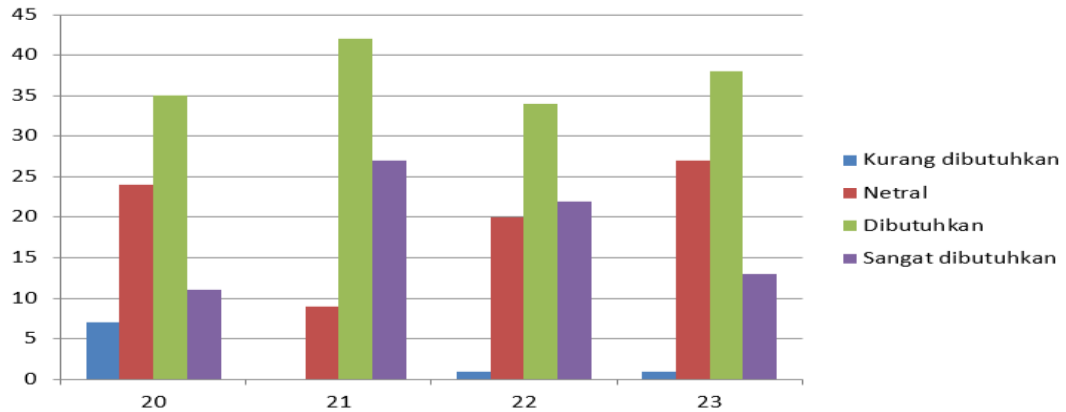
**Gambar 3 Hasil Analisis Variabel Latihan**

Gambar 3 berisi pernyataan jenis latihan pada pembelajaran mata kuliah *English for Children*. Data pada pernyataan 17 menunjukkan bahwa 16,9% responden sangat membutuhkan jenis latihan *essay*, 49,4% membutuhkan jenis latihan, 8,6% menunjukkan opini netral, dan 7,8% kurang membutuhkan jenis latihan. Data pada pernyataan 18 menunjukkan bahwa 41,6% responden sangat membutuhkan jenis latihan praktik, 44,2% membutuhkan jenis latihan, 13% menunjukkan opini netral, dan 1,3% kurang membutuhkan jenis latihan. Data pada pernyataan 19 menunjukkan bahwa 27,3% responden sangat membutuhkan jenis latihan simulasi, 49,4% membutuhkan jenis latihan, dan 23,4% menyatakan opini netral. Berdasarkan Gambar 3, disimpulkan bahwa variabel latihan terdiri dari tiga jenis latihan yang dibutuhkan oleh mahasiswa pada mata kuliah *English for Children*, seperti jenis latihan *essay*, praktik, dan simulasi.

### **Aktivitas Pembelajaran**

Variabel aktivitas belajar terdiri dari enam pernyataan, seperti disajikan pada Gambar 4. Gambar 4 menunjukkan tanggapan responden terhadap pernyataan tentang aktivitas pembelajaran pada mata kuliah *English for Children*. Data pada pernyataan 20 menunjukkan bahwa 14,3% responden sangat membutuhkan penjelasan langsung dari dosen, 45,5% membutuhkan penjelasan langsung, dan 31,2% menunjukkan opini netral, dan 9,1% kurang membutuhkan penjelasan langsung. Data pada pernyataan 21 menunjukkan bahwa 35,1% responden sangat

membutuhkan aktivitas pembelajaran dengan cara berdiskusi, 54,5% membutuhkan diskusi, dan 11,7% menunjukkan opini netral.



**Gambar 4 Hasil Analisis Variabel Aktivitas pembelajaran**

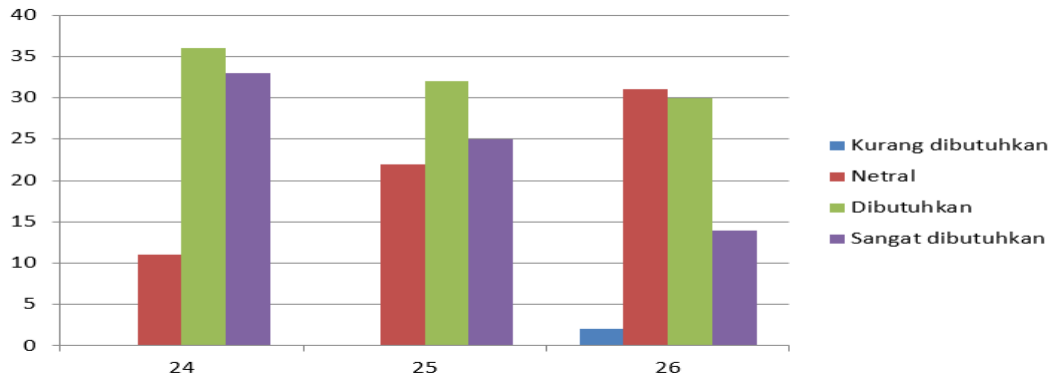
Data pada pernyataan 22 menunjukkan 28,6% responden sangat membutuhkan aktivitas pembelajaran dengan cara presentasi, 44,2% responden membutuhkan presentasi, 26% responden menunjukkan opini netral, dan 1,3% responden kurang membutuhkan presentasi. Data pada pernyataan 23 menunjukkan 16,9% responden sangat membutuhkan aktivitas pembelajaran dengan cara *self-study*, 49,4% membutuhkan *self-study*, 35,1% menunjukkan opini netral, dan 1,3% kurang membutuhkan *self-study*. Berdasarkan Gambar 4, disimpulkan bahwa responden membutuhkan aktivitas pembelajaran dengan cara penjelasan langsung dari dosen, berdiskusi, presentasi, dan *self-study*.

### Media Pembelajaran

Variabel media pembelajaran terdiri dari tiga pernyataan, seperti disajikan pada Gambar 5. Gambar 5 menunjukkan kebutuhan media pembelajaran. Data pada pernyataan 24 menunjukkan bahwa 41,9% responden sangat membutuhkan penggunaan buku teks sebagai media pembelajaran pada mata kuliah *English for Children*, 45,8% membutuhkan media pembelajaran, dan 14,3% berpendapat netral. Data pada pernyataan 25 menunjukkan bahwa 32,5% responden sangat membutuhkan media pembelajaran PowerPoint, 41,6% membutuhkan media pembelajaran tersebut, 28,6% menyatakan pendapat netral. Data pada pernyataan 26 menunjukkan bahwa 18,2% sangat membutuhkan poster sebagai media



pembelajaran, 39% membutuhkan, 40,3% menunjukkan pendapat netral, dan 2,6 kurang membutuhkan media pembelajaran tersebut.

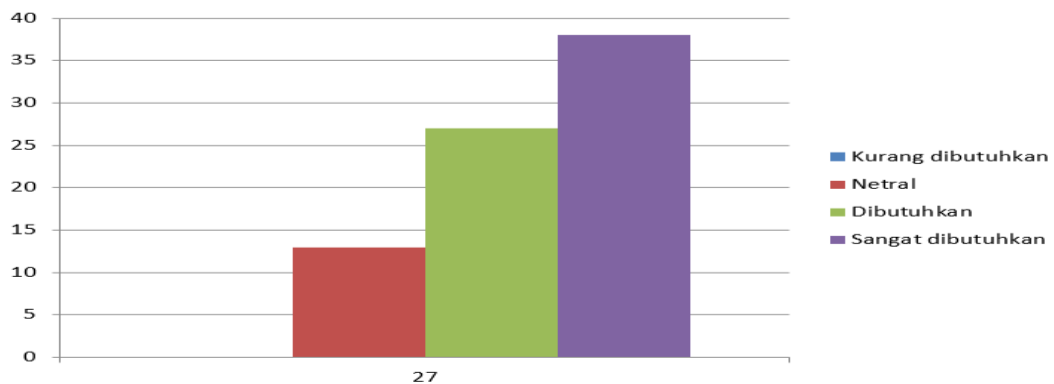


**Gambar 5 Hasil Analisis Variabel Media Pembelajaran**

Berdasarkan Gambar 5, disimpulkan bahwa responden membutuhkan media pembelajaran, seperti buku teks, PowerPoint, dan poster pada mata kuliah *English for Children*. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Arpan & Sadikin, 2020; Winarno & Ramadhani, 2022; Budiman et al., 2018; Sulistiyarini et al., 2018; Vivin et al., 2018; Matrona, 2016).

### Penilaian Pembelajaran

Variabel penilaian pembelajaran terdiri dari satu pernyataan seperti yang disajikan pada Gambar 6.



**Gambar 6 Hasil Analisis Variabel Penilaian Pembelajaran**

Gambar 6 menunjukkan kebutuhan penilaian yang dilakukan pada akhir setiap topik. Data pada pernyataan 27 menunjukkan bahwa 49,4% responden sangat membutuhkan penilaian yang dilakukan pada akhir setiap topik, 35,1%

membutuhkan penilaian, dan 16,9% menyatakan opini netral. Salah satu penilaian yang dilakukan pada akhir setiap topik adalah pemberian tugas. Pemberian tugas bisa dalam bentuk latihan untuk mahasiswa. Pemberian tugas dalam bentuk latihan dapat memotivasi dan memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa sehingga pengajar mendapatkan umpan balik terhadap kualitas hasil belajar (Susanti, 2021; Lesmana *et al.*, 2019). Pemberian penilaian dengan berbagai jenis latihan juga dapat menanamkan sikap belajar dan memotivasi mahasiswa untuk belajar mandiri sehingga mahasiswa memiliki pemahaman terhadap materi yang dipelajari (Wihartanti, 2022). Berdasarkan Gambar 6, disimpulkan bahwa responden membutuhkan penilaian dari dosen yang dilakukan pada akhir setiap topik pada mata kuliah *English for Children*.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa mahasiswa membutuhkan konsep: teori bahasa Inggris yang terkait dengan pengajaran anak-anak, pengembangan rencana pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak, karakteristik anak dalam belajar bahasa Inggris, pengajaran empat keterampilan bahasa Inggris (*listening, speaking, reading, dan writing*) menggunakan lagu, cerita, permainan, dan pengajaran menggunakan teknologi. Mahasiswa juga membutuhkan latihan dan aktivitas belajar yang bervariasi, media pembelajaran berupa buku teks, serta penilaian pembelajaran yang dilakukan di akhir topik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afrihadi, A., Hadeli, H., & Elismawati, E. (2020). Analysis of Speaking Materials in English Textbook for 10Th Grade of Senior High School Students. *RiELT Journal*, 6(2), 415-426. <https://doi.org/10.15548/rielt.v6i2.2658>.
- Arpan, M., & Sadikin, S. (2020). Media Pembelajaran Interaktif Perangkat Keras Komputer. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 20(2), 43-50. <https://doi.org/10.24036/invotek.v20i2.741>.
- Arpan, M., Budiman, R., & Verawardina, U. (2018). Need Assessment Penerapan Media Pembelajaran Pengenalan Hardware Jaringan Komputer Berbasis



- Augmented Reality. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 16(1), 48-56.  
<http://dx.doi.org/10.31571/edukasi.v16i1.834>.
- Boroujeni, S. A., & Fard, F. M. (2013). A Needs Analysis of English for Specific Purposes (ESP) Course for Adoption of Communicative Language Teaching: A Case of Iranian First-Year Students of Educational Administration. *International Journal of Humanities and Social Science Invention*, 2(6), 35-44.
- Budiman, R. D. A., Arpan, M., & Verawardina, U. (2018). Readiness Assessment Penerapan Media Pembelajaran Pengenalan Hardware Jaringan Komputer Berbasis Augmented Reality. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 7(1), 118-125. <https://doi.org/10.31571/saintek.v7i1.776>.
- Budiman, R. D. A., Liwayanti, U., & Arpan, M. (2022). Analisis Kebutuhan dan Kesiapan Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Android Materi Ilmu Akidah. *EDUMATIC: Jurnal Pendidikan Informatika*, 6(1), 31-38. <https://doi.org/10.29408/edumatic.v6i1.5087>.
- Diyanti, B. Y. (2016). Teaching English to Young Learners: Learning Materials. *Journal of English and Education*, 4(1), 64-81. <https://doi.org/10.20885/jee.vol4.iss1.art5>.
- Inawati, I., Suherdi, D., & Purnawarman, P. (2020). Students' Needs in English Teaching Materials for Kindergarten Students. *Research and Innovation in Language Learning*, 3(3), 173-196. <https://doi.org/10.33603/rill.v3i3.3665>.
- Kartini. (2015). *A Content Analysis on Speaking Materials and Activities Written on English Alive Textbook* dalam <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/31182/3/KARTI-NI-FITK.pdf>. Diakses pada 28 Januari 2023.
- Khulel, B. (2021). Teaching English for Young Learners in Rustic Area: Teachers' Challenges. *Lingua: Jurnal Pendidikan Bahasa*, 17(2), 115-130. <https://doi.org/10.34005/lingua.v17i2.1558>.
- Lesmana, C., Arpan, M., Ambiyar, A., Wakhinuddin, W., & Fatmawati, E. (2019). Respons Mahasiswa terhadap Pelaksanaan Program Matrikulasi. *Edukasi:*

*Jurnal Pendidikan*, 17(2), 227-237.  
<http://dx.doi.org/10.31571/edukasi.v17i2.1528>.

Matrona, M. (2016). Upaya Meningkatkan Minat Belajar PKn Siswa dengan Menggunakan Media Visual di Kelas 1 SD Negeri 59 KM 2 Ngabang Kabupaten Landak. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 83-93.  
<https://doi.org/10.31571/edukasi.v14i1.287>.

Sulistiyarini, D., Bibi, S., Fatmawati, E., & Arpan, M. (2018). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif di SMP dan SMK Mandiri Pontianak. *Gervasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 39-46.  
<https://doi.org/10.31571/gervasi.v2i1.811>.

Susanti, M. A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua terhadap Kemandirian Siswa Mengerjakan Tugas Rumah. *Educatif Journal of Education Research*, 3(1), 162-166.  
<https://doi.org/10.36654/edukatif.v3i1.138>.

Vivin, K. D., Daningsih, E., & Marlina, R. (2018). Kelayakan PowerPoint Interaktif Organ Tumbuhan Kelas XI SMA Berdasarkan Analisis Ukuran dan Tipe Stomata. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 16(2), 196-209.  
<https://doi.org/10.31571/edukasi.v16i2.948>.

Wihartanti, A. R. (2022). Jurnal Cakrawala Pendas Partisipasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 367-377.  
<https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2130>.

Winarno, A., & Ramadhani, Z. (2022). Hasil Belajar Siswa SMK Menggunakan iSpring Suite 9 Berbasis Android. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 20(1), 96-109.  
<https://doi.org/10.31571/edukasi.v20i1.3629>.

Yamin, M. (2017). Metode Pembelajaran Bahasa Inggris di Tingkat Dasar. *Pesona Dasar: Jurnal Pendidikan Dasar dan Humaniora*, 1(5), 82-97.

Yana, D. (2016). A Needs Analysis for English Speaking Syllabus Development. *Anglo-Saxon: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris*, 7(2), 122-130. <https://doi.org/10.33373/anglo.v7i2.501>.